

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**“Optimalisasi Belajar Dalam Meningkatkan Sumber Daya Siswa/Siswi Mi.
Nurusshalihin Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Bilis-Bilis Kabupaten
Sumenep”**



Disusun Oleh:

TAUFIKURRAHMAN

NIM. 1821700008

**PROGRAM STUDI REKAYASA PERANGKAT LUNAK
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/4278/A.1/06.2022

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

Nama : TAUFIKURRAHMAN
NIM : 1821700008
Prodi : S1 Rekayasa Perangkat Lunak
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2022 bertema “**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**” di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2022.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 04 Juni 2022

LP3M,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
SURAT TUGAS	2
DAFTAR ISI	3
ABSTRAK	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Isu Aktual.....	5
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II STRATEGI PELAKSANAAN	6
A. Ringkasan Strategi Pelaksanaan.....	7
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak Yang dilibatkan.....	9
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	10
A. Proses Pelaksanaan PKM di Papangan.....	11
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan.....	11
C. Rencana Tahapan Selanjutnya.....	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	14

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat luar biasa terhadap kehidupan seseorang, salah satunya dalam dunia pendidikan di Indonesia ini. Saat pemerintah mengeluarkan keputusan untuk belajar di rumah, guna sebagai upaya pencegahan penyebaran Virus Corona atau biasa disebut Covid-19 menjadi hal baru bagi peserta didik. Hal tersebut juga dirasakan oleh peserta didik kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah tersebut dalam rangka bagaimana pendidikan di Pulau Kangean khususnya Indonesia tetap bisa berjalan apalagi ditengah pandemi Covid-19 ini. Mahasiswa sebagai orang yang memiliki intelektual tinggi harus mampu mengambil sikap untuk tetap mengawasi mereka (siswa) yang masih membutuhkan bantuan optimalnya belajar ditengah pandemi ini. **Optimalisasi Belajar Dalam Meningkatkan Sumber Daya Siswa/Siswi Mi. Nurshalihin Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Bilis-Bilis Kabupaten Sumenep**” program ini sangat memiliki kecocokan dengan situasi dan kondisi sekarang ini. Karena belum tentu mengetahui apakah mereka (siswa/i) itu belajar dirumahnya, kita belum tentu bisa melihat apakah orang tua selalu mengawasi anak-anaknya atau malah dibiarkan. Kemudian program ini hadir untuk mengontrol serta mengoptimalkan belajar siswa/i di tengah pandemi Covid-19 ini. Kemudian yang kami lakukan pengamatan lapangan. Mengumpulkan dan konsultasi kepada kepala sekolah untuk mendapatkan data-data siswa/i kelas 1 s/d 6 MI. Nurshalihin Batuguluk agar memperoleh informasi yang jelas terkait problem belajar siswa/i di tengah pandemi covid-19 ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Isu Aktual

Pada saat pemerintah memutuskan untuk belajar dirumah, guna untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona atau Covid-19. Apalagi akhir-akhir ini pasien yang terjangkit virus tersebut menanjak secara cepat. Oleh sebab itu pemerintah menghimbau untuk tetap berada dirumah. Pendidikan dari tingkat MI sampai perguruan tinggi dihimbau untuk tetap belajar dirumah. Namun, apakah mereka benar-benar belajar dirumah atau hanya menikmati indahnyanya pandemi ini. Kemudian, mahasiswa sebagai orang yang memiliki intelektual tinggi harus mampu mengambil sikap untuk tetap mengawasi mereka (siswa/i) yang masih membutuhkan bantuan optimalnya belajar ditengah pandemi ini. Oleh karena itu program saya pada PKM ini adalah **“Optimalisasi Belajar Dalam Meningkatkan Sumber Daya Siswa/Siswi Mi. Nurushalihin Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Bilis-Bilis Pulau Kangean Kabupaten Sumenep”** Program ini sebagai bentuk untuk mengisi kekosongan bagi mereka yang masih enggan untuk belajar, apalagi ditengah pandemi ini

B. Alasan Memilih Program

Program yang kami pilih ini memiliki judul **“Optimalisasi Belajar Dalam Meningkatkan Sumber Daya Siswa/Siswi Mi. Nurushalihin Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Bilis-Bilis Pulau Kangean Kabupaten Sumenep”** program ini sangat memiliki kecocokan dengan situasi dan kondisi sekarang ini. Karena kita belum tentu mengetahui apakah mereka (siswa/i) belajar dirumahnya, kita belum tentu bisa melihat apakah orang tua selalu mengawasi anak-anaknya atau malah dibiarkan. Kemudian program ini hadir untuk mengontrol serta mengoptimalkan belajar siswa/i di tengah pandemi Covid-19 ini. Kemudian kami tidak lupa untuk selalu mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah seperti jaga jarak dan lain sebagainya. Sebelum melaksanakan program PKM ini kami tidak lupa untuk konsultasi

kepada pengurus yayasan seperti: kepala yayasan, kepala sekolah dan kepada wali kelas lembaga tersebut.

BAB II

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Ringkasan Strategi Pelaksanaan

Kemudian strategi yang kami lakukan untuk mencapai program tersebut diantaranya:

1. Tahap Konsultasi

Pada tahap ini bentuk pengabdian dengan judul “Optimalisasi Belajar Dalam Meningkatkan Sumber Daya Siswa/Siswi Mi. Nursshahihin Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Bilis-Bilis Kabupaten Sumenep” kami melakukan pengamatan lapangan. Mengumpulkan dan konsultasi kepada kepala sekolah untuk mendapatkan data-data siswa/i kelas 1 s/d 6 MI. Nursshahihin Batuguluk untuk memperoleh informasi yang jelas terkait problem belajar siswa/i di tengah pandemi covid-19 ini.

2. Tahap Pembuatan Sistematis Belajar

Tahap ini bentuk pengabdian dengan judul “Optimalisasi Belajar Dalam Meningkatkan Sumber Daya Siswa/Siswi Mi. Nursshahihin Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Bilis-Bilis Kabupaten Sumenep”, kami akan mengumpulkan siswa/i dari kelas 1 sampai 6 untuk membuat sistematis belajar seperti materi, hari belajar, dan batas waktu belajar. Dan kami akan membuat jadwal belajar sesuai dengan materi yang mereka butuhkan. Dan masing-masing siswa/i harus mempersiapkan kebutuhan belajar mereka nanti.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pengabdian dengan judul “Optimalisasi Belajar Dalam Meningkatkan Sumber Daya Siswa/Siswi Mi. Nursshahihin Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Bilis-Bilis Kabupaten Sumenep” ini kami akan mendatangi setiap rumah siswa/i tersebut untuk dapat mengawasi belajar mereka sekaligus kami akan memberikan pemahaman bahwa ditengah covid-19 ini sangat penting untuk

menjaga diri sebaik mungkin dan pada akhir program ini kami akan mengadakan buka bersama.

Selain itu, kami akan membagikan kegiatan belajar dirumah ini dimedia sosial yang kami punya. Agar kegiatan ini mampu memberikan edukasi bagi siswa/i sd/mi khususnya dikepulauan kangean, bahwa belajar dirumah sangat penting apalagi di tengah pandemi covid-19 ini

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini pengabdian dengan judul “Optimalisasi Belajar Dalam Meningkatkan Sumber Daya Siswa/Siswi Mi. Nurusshalihin Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Bilis-Bilis Kabupaten Sumenep” kami akan mengevaluasi beberapa hal disamping meminta masukan kepada kepala sekolah dan wali kelas. Namun kami tidak lupa juga untuk meminta laporan dari masing-masing siswa/i agar apa yang menjadi program kami jika ada masalah atau kendala agar bisa diperbaiki dengan baik. Saran dan kritikan tentu kami harapkan dari kepala sekolah, wali kelas khususnya ketua yayasan.

B. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Konsultasi				
Pembentukan Sistematis Belajar				
Pelaksanaan				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini kami laksanakan dari rumah kami di alamat Dusun Batuguluk Desa Bilis-Bilis Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep.

C. MANFAAT PROGRAM

Adapun manfaat dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Optimalisasi Belajar Dalam Meningkatkan Sumber Daya Siswa/Siswi Mi. Nurussalihin Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Bilis-Bilis Kabupaten Sumenep” ini sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman kepada siswa/i sekaligus orang tuanya bahwa belajar di rumah itu sangat penting, apalagi dengan mengawasi dalam keberlangsungan belajar siswa/i tersebut ditengah pandemi Covid-19 ini.
- b. Terjadinya peningkatan pengetahuan siswa/i meskipun sekolah libur tapi tetap bisa belajar di rumah dengan melalui pengawasan.
- c. Menjalin kedekatan sosial antara sesama.
- d. Memberikan pemahaman bahwa seorang pelajar tidak retak semangatnya untuk terus dan selalu berjuang apalagi ditengah pandemi covid-19 ini.
- e. Sebagai wujud dari orientasi Tri Darma Perguruan Tinggi (Pengabdian kepada masyarakat)
- f. Merealisasikan sebagian dari Panca Kesadaran Santri Nurul Jadid yaitu: Kesadaran bermasyarakat.

D. PIHAK YANG DILIBATKAN

N O	STAKEHOLDER	DUKUNGAN
1.	Struktur Lembaga Mi. Nurussalihin	
	a. Kepala Yayasan	Memberikan Masukan dan dukungan kepada kami dalam menjalankan program dengan bentuk pengabdian yang berjudul “Optimalisasi Belajar Dalam Meningkatkan Sumber Daya Siswa/Siswi Mi. Nurussalihin Di

		Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Bilis-Bilis Kabupaten Sumenep”
	b. Kepala sekolah	Memberikan izin atas rencana program ini agar siswa/i nya bisa benar-benar diawasi dalam belajar
	c. Wali Kelas	Memberikan jumlah anak didiknya
2.	Instansi Lainnya	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program “Optimalisasi Belajar Dalam Meningkatkan Sumber Daya Siswa/Siswi Mi. Nurushalihin Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Bilis-Bilis Kabupaten Sumenep” Mendukung mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif selama menjalani program-program yang telah dibuat

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM di Lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah mengunjungi rumah siswa/i yang ada di Dusun Batuguluk Desa Bilis-Bilis. Proses tersebut kami bagi menjadi tiga sesi. Sesi pertama kami mengunjungi rumah siswa/i di Kampung Gayam, kampung Sabua dan kampung Tanjung Pongkak. Tiga kampung tersebut ada yang terletak dibagian timur, tengah dan barat. Kemudian, kami mengawali belajar ini dengan pembacaan Shalawat Syifa' untuk meminta pertolongan supaya wabah ini cepat hilang dan kembali melaksanakan aktifitas seperti yang dulu.

Kemudian pada saat minggu pertama kami sudah melaksanakan konsolidasi kepada struktur yayasan MI Nurussalihin seperti: Ketua yayasan, kepala sekolah dan wali kelas lembaga tersebut. Dan alhamdulillah dengan usaha dan kerja keras berberapa pihak tersebut setuju dan mendukung atas adanya program PKM ini.

Dari hasil pelaksanaan, banyak dari pihak lain mendukung atas adanya belajar bersama ini seperti halnya: siswa, masyarakat. Hal itu disampaikan langsung waktu pelaksanaan dan juga melalui kolom komentar di *youtube* kami. Bahwa tidak ada penghalang untuk tetap belajar, karena setiap tempat adalah sekolah komentarnya diantaranya seperti itu.

Proses pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini kami lakukan kurang lebih 3 minggu di bulan Mei. Mulai dari tahap konsultasi, pengumpulan siswa dan pelaksanaan serta evaluasi. Namun, sebelum proses belajar bersama ini tentunya kami diawal sudah memberikan pemahaman kepada siswa terkait

apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya dan cara penanganannya hingga cara virus tersebut menular.

Kemudian hasil yang kami rasakan tentunya belum memuaskan baik bagi diri sendiri lebih lebih kepada lain pihak. Tapi ini merupakan usaha untuk tetap semangat dalam menghadapi pandemi ini apalagi dalam tingkat belajar.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan

Terlaksananya program kami ini bukan seluruhnya sempurna, meskipun target yang kami lakukan sesuai dengan konsep dan strategi kami. Namun, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi berjalannya program ini diantaranya:

1) Faktor Penghambat

Dalam keberlangsungan program kami ini terdapat hambatan yang kami jumpai yaitu

- a. Keterlambatan hadirnya siswa ketempat pelaksanaan
- b. Kurangnya lembaran soal yang semestinya siswa/i dapat semua.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video ke *youtube*

2) Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat yang sudah disampaikan diatas, terdapat beberapa faktor pendukung terhadap terlaksananya program kami ini antara lain:

- a. Kekompakan teman-teman siswa/i sekampung dalam proses pelaksanaan program tersebut
- b. Kekompakan antara mahasiswa dengan beberapa pihak yang terkait
- c. Komentar yang positif dari masyarakat, yang membuat kami semangat dan memaksimalkan program ini.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah dari beberapa target program yang dibuat tercapai. Maka peserta PKM Tematik UNUJA 2022 akan melaksanakan evaluasi program untuk mengetahui

sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah dilaksanakan. Apakah benar-benar memberikan dampak yang positif kepada siswa/i atau sebaliknya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Covid-19 datang untuk menguji kemampuan satu negara di dunia. Banyak pelajaran berharga yang bisa diambil dan dipetik dari pandemi ini. Salah satunya sektor pendidikan. Pendidikan juga mendapat imbasnya sehingga berlaku PJJ (Pendidikan Jarak Jauh). Indonesia merupakan negara kepulauan, banyak sekali tantangan pendidikan saat ini apalagi ditengah pandemi Covid-19 ini. Sejak pandemi menyerang, pendidikan formal yang harusnya bersifat inklusif dan publik menjadi sektor privat yang bersifat eksklusif. Di tengah wabah ini kita bisa mengambil pelajaran bahwa tempat belajar bukan hanya disekolah. Tapi semua tempat adalah sekolah.

B. Saran

Dengan adanya program optimalisasi belajar kesetiap rumah ini dan penyebaran video edukasi somoga dapat membantu menyadarkan siswa/i khususnya kepada orang tua bahwa tempat bukanlah suatu penghalang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan untuk membentuk karakter siswa/i kedepannya lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

[http://www.google.com/amp/s/www.suara.com/yoursay/2022/04/21/131312/potret-
pendidikan-indonesia-di-tengah-pandemi-corona](http://www.google.com/amp/s/www.suara.com/yoursay/2022/04/21/131312/potret-
pendidikan-indonesia-di-tengah-pandemi-corona)

[http://m.timesmalang.com/kopi.times/125638/apa-kabar-pendidikan-di-pulau-
kangean#|_-_-](http://m.timesmalang.com/kopi.times/125638/apa-kabar-pendidikan-di-pulau-
kangean#|_-_-)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

